

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian menjadi langkah penting dalam melakukan penelitian, karena pada dasarnya ialah pendekatan ilmiah guna mengumpulkan informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Metode penelitian mempunyai peranan dalam menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan melalui pendekatan ilmiah. Tujuan metode penelitian adalah mendapatkan informasi sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian, dengan mengoperasionalkan rinciannya secara sistematis.⁴⁷

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Yusuf Falaq, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci.⁴⁸

Peneliti akan menguraikan data strategi guru IPS dan menguraikan kejadian tersebut secara kualitatif, sambil terlibat langsung dalam komunitas terkait. Pendekatan penelitian ini berfungsi sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis mengenai strategi guru IPS yang bisa dicermati, dengan penekanan dalam konteks apa adanya dan pribadi secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti bisa menyajikan deskripsi data yang diperoleh dengan validitas juga kepercayaan yang tinggi.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat yang disebut *setting*. Penelitian ini dilakukan di MTs Tamrinut Thullab di Desa Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MTs Tamrinut Thullab sebagai lokasi penelitian adalah karena madrasah ini menjadi salah satu madrasah swasta penggerak di kecamatan Undaan pada tahun 2023 dan sudah menerapkan kurikulum merdeka berbasis Projek P5 dan P2RA kepada para peserta didiknya.

⁴⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 68.

⁴⁸ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTs Tamrinut Thullab Bapak H. Rofiq Assohwi, S.Ag., M.Pd.I., dan guru IPS kelas VII MTs Tamrinut Thullab Ibu Dwi Anisah Hayati, S.Pd.I., M.Pd. Peneliti mengambil subyek kepala madrasah dan guru dikarenakan, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kepala madrasah menerapkan kurikulum merdeka berbasis Projek ini pada madrasah dan juga untuk mengetahui apakah guru IPS dapat mendesain serta mengelola pembelajaran projek dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan teknologi dengan baik, sehingga dapat memaksimalkan proses pelaksanaan projek dengan maksimal.

D. Sumber Data

Pada penelitian, sumber data merujuk pada subjek yang menjadi asal data. Dalam konteks penelitian, jika wawancara diragukan sebagai metode pengumpulan data, subyek data disebut sebagai informan, yang merupakan individu yang memberikan respon atau jawaban baik secara tertulis maupun lisan terhadap pertanyaan-pertanyaan. Penelitian ini memanfaatkan data lapangan dan keustakaan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis.

Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data utama dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dengan Bapak Rofiq selaku kepala madrasah MTs Tamrinut Thullab dan Ibu Anis selaku guru IPS pada kelas VII, observasi, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi guru IPS, P5 dan P2RA, dan data lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Foto atau catatan madrasah MTs Tamrinut Thullab adalah sumber sekunder untuk penelitian ini. Selain itu, data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa tesis, jurnal, publikasi penelitian, dan sumber lain yang terkait dengan subjek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Langkah yang paling fundamental adalah pengumpulan data, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Peneliti menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data dalam penyusunan skripsi, antara lain:

1. Observasi

Metode observasi melibatkan pemantauan dan penulisan bersistem terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Dikarenakan penelitian yang diambil termasuk dalam jenis kualitatif, untuk itu

observasi yang dilakukan bersifat terbuka. Dalam konteks ini, penulis secara jujur mengatakan kepada sumber data bahwa sedang melaksanakan penelitian Ketika melakukan pengumpulan data.⁴⁹

Suatu aktivitas pemantauan dikategorikan sebagai aktivitas pengumpulan data penelitian ketika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pemantauan digunakan dalam penelitian dan sudah *diplanning* dengan serius.
- b. Pemantauan harus berhubungan sesuaidengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.
- c. Pemantauan ditulis dengan terstruktur serta dikaitkan dengan proposisi umum.
- d. Pemantauan dicek serta dikontrol terkait keabsahannya.⁵⁰

Peneliti melakukan observasi langsung ke MTs Tamrinut Thullab. Pengamatan berfokus terhadap strategi guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta tindaklanjut dari penerapan P5 dan P2RA oleh guru IPS di MTs Tamrinut Thullab.

2. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua individu guna saling bertukar informasi serta ide melewati proses tanya jawab, sehingga bisa membentuk makna terkait dengan topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk melakukan penelitian mendalam dan memperoleh informasi secara langsung dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan kunci) untuk memperoleh informasi yang mendalam. Wawancara peneliti dilakukan dengan mewawancarai kepala madrasah dan guru IPS kelas VII MTs Tamrinut Thullab.

3. Studi Dokumentasi

Dalam memperoleh data yang lebih actual, selain mendapatkan melalui manusia, juga bisa didapat melalui dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk merekam kejadian yang telah terjadi, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Sebagai pelengkap data pada penelitian ini, peneliti memkai literatur yang relevan sesuai skripsi. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan guna menguatkan serta

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan ke 7, (Bandung:CV Alfabeta, 2009), 312

⁵⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterpris, 2010), 76

mendukung informasi yang diperoleh dari hasil observasi juga wawancara. Ini berarti setelah dilakukan observasi dan wawancara peneliti, dibuatlah dokumentasi data lapangan yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, dengan bentuk utama data dokumentasi yang didapat melewati observasi adalah foto.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah lolos proses pengumpulan tentunya harus lolos uji keabsahan data agar data yang dihasilkan layak digunakan. Ada beberapa Teknik pemeriksaan yang didasarkan pada pengujian yaitu sebagai berikut:⁵¹

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yakni dengan uji kredibilitas atau kepercayaan yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan memeriksa apakah data yang dikumpulkan sebelumnya benar atau tidak. Apabila data tersebut tidak benar, maka peneliti melaksanakan pengamatan ulang terhadap strategi guru IPS dalam pelaksanaan P5 dan P2RA secara lebih mendalam sampai pemerolehan data tersebut benar.

2. Triangulasi

Triangulasi disini dimaknai dengan melakukan cek data dari sumber-sumber data yang diperoleh dengan berbagai cara dan waktu.⁵²

Model triangulasi yang dipakai peneliti yakni dengan triangulasi teknik yang mana perolehan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu dilakukan triangulasi sumber dengan diajukan pada guru IPS.

3. Bahan Referensi

Peneliti menggunakan smartphone sebagai penangkapan hasil wawancara dengan narasumber atau merekam suara pada saat wawancara berlangsung. Selain itu, peneliti juga telah mengambil potret berupa foto saat terjun lapangan berinteraksi dengan informan.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi sejawat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari diskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan

⁵¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffary, 2018), 166.

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

dosen pembimbing dan sesama mahasiswa yang melakukan penelitian yang sejenis. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh masukan dan memperbaiki apa yang menjadi kekurangan pada penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan temuan penelitian, yaitu model interaktif Miles dan Huberman.⁵³ Analisis diawali dengan pengumpulan data, yaitu cara peneliti mengumpulkan data lapangan. Setelah pengumpulan, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data dengan cara memilih dan memilah data yang relevan dan mendukung ke dalam sumber data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Ketika bahan yang dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan dapat dipercaya, peneliti dapat menyajikan informasi atau menguraikan informasi dengan jelas. Terakhir, membuat inferensi atau mengkaji informasi untuk menjawab permasalahan. Dalam hal ini peneliti mengamati MTs Tamrinut Thullab tentang strategi guru IPS dalam penerapan P5 dan P2RA.

⁵³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 110-111.